

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Peningkatan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model inkuiri terbimbing dengan metode eksperimen pada pokok bahasan hidrolisis garam adalah sebesar 83,9 %
2. Peningkatan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model *direct instruction* dengan metode eksperimen pada pokok bahasan hidrolisis garam adalah sebesar 70,3 %
3. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model inkuiri terbimbing dan model *direct instruction* dengan metode eksperimen pada pokok bahasan hidrolisis garam dengan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 8,32$ dan $t_{tabel} = 1,99$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yaitu sebesar 13,42 %
4. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model inkuiri terbimbing dan *direct intruction* dibandingkan dengan batas minimal atau KKM. Melalui perhitungan interpretasi linier berdasarkan tabel distribusi t pada lampiran diperoleh $t_{tabel} = 1,99$ dengan $1/2\alpha = 0,025$. Sedangkan berdasarkan perhitungan uji t-test diperoleh Eksperimen I $t_{hitung} = 16,77$ dan Eksperimen II $t_{hitung} = 3,378$ Sehingga t hitung berada di daerah ktiritis yaitu tolak H_o dengan $-t_{hitung} < -1,99$ dan $t_{hitung} > 1,99$

5.2. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, semoga model pembelajaran inkuiri terbimbing ini dapat diterapkan khususnya di bagian pendidikan IPA yang sarat dengan perhitungan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa karena telah terbukti seperti hasil penelitian peneliti bahwa hasil belajar siswa lebih meningkat pada model inkuiri daripada model *direct insruction*.
2. Diharapkan bagi calon guru sebelum proses mengajar dilakukan, harus mengetahui penguasaan siswa terhadap materi-materi prasyarat dari suatu topik yang akan diajarkan, karena pengetahuan siswa sebelumnya sangat menentukan keberhasilan siswa memahami materi baru yang akan diajarkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian berikutnya dengan mengukur tidak hanya aspek kognitif saja tetapi aspek afektif atau psikomotorik siswa.